

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi PTS di Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo berada dalam kategori penerapan sedang dengan rata-rata persentase penerapan adalah sebesar 72,22%. Ini disebabkan karena tingkat penerapan teknologi PTS di tiap kegiatan beragam. Penerapan teknologi dengan kategori rendah adalah kegiatan persemaian dengan persentase penerapan 54,55%, kegiatan penanaman dengan persentase penerapan 63,63% dan kegiatan pemupukan dengan persentase penerapan 54,55%. Penerapan teknologi dengan kategori sedang adalah kegiatan penggunaan benih dengan persentase penerapan 70,45%, kegiatan pengelolaan air dan penyiangan dengan persentase penerapan 70,45% dan kegiatan pengendalian hama dan penyakit tanaman (OPT) dengan persentase penerapan 75%, serta penerapan teknologi dengan kategori tinggi adalah kegiatan penyiapan lahan dengan persentase penerapan 81,82%, kegiatan pengolahan tanah dengan persentase penerapan 79,55%, dan kegiatan panen dan pascapanen dengan persentase penerapan 100%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis menyarankan :

1. Untuk tingkat penerapan PTS yang tingkat penerapannya tergolong rendah seperti pada kegiatan persemaian, penanaman, dan pemupukan masih perlu ditingkatkan dengan memberikan lagi pelatihan dan pembinaan, apabila teknologi tersebut diterapkan secara menyeluruh maka keuntungan PTS bisa dirasakan sehingga tercapainya kesejahteraan anggota kelompok.
2. Hendaknya instansi terkait seperti Dinas Pertanian serta penyuluh pendamping di Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo tetap mendorong petani agar menerapkan keseluruhan paket teknologi PTS dengan mengoptimalkan kemajuan sarana prasarana, informasi dan teknologi yang ditawarkan disesuaikan kembali dengan kebutuhan petani dalam menerima informasi.